



Pengaruh Media Wordwall Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Gorontalo Pada Anak Kelompok B

Elsa Dukalang¹, Pupung Puspa Ardini² & Sri Wahyuningsi Laiya³

PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Elsadukalang19@gmail.com¹, pupung.p.ardin@ung.ac.id², sri_paud@ung.ac.id³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2025

Disetujui Agustus

2025

Dipublikasikan

September 2025

Abstrak

Studi ini menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media wordwall pada kemampuan anak berusia 5 hingga 6 tahun dalam mengenal kosakata Bahasa Gorontalo. Latar belakang studi ini adalah pentingnya pengenalan Bahasa daerah sejak dini sebagai bagian dari Upaya melestarikan budaya lokal, serta kebutuhan akan media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara skor pre-test dan post-test, menandakan bahwa penggunaan media wordwall memberikan dampak positif terhadap pengembangan kosakata anak usia dini dalam konteks pembelajaran Bahasa Gorontalo.

Kata kunci: Wordwall; Kosakata; Bahasa Gorontalo; Anak Usia Dini

Abstract

This study analyzes the extent of the influence of wordwall media on the ability of 5- to 6-year-old children to recognize Gorontalo vocabulary. The background of this study is the importance of introducing regional languages from an early age as part of efforts to preserve local culture, as well as the need for interactive learning media to improve the effectiveness of the learning process. The research results indicate a significant increase between pre-test and post-test scores, indicating that the use of wordwall media has a positive impact on the development of vocabulary in young children in the context of Gorontalo language learning.

Keywords: Wordwall; Vocabulary; Gorontalo Language; Early Childhood



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah proses pengembangan anak dari lahir hingga mereka berusia 6 tahun. Program ini bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan mereka di masa mendatang. PAUD bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara holistik mencakup aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik, guna mempersiapkan mereka menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Kegiatan dalam PAUD dirancang untuk menstimulasi perkembangan kognitif, motorik, sosial, emosional, serta kemampuan berbahasa. Pendidikan pada tahap ini memiliki peran krusial karena usia dini dikenal sebagai masa emas, di mana perkembangan otak berlangsung dengan sangat pesat.

Menurut Undang-undang No 20/2003 mengenai sistem pendidikan nasional, PAUD dilakukan melalui berbagai jalur, yakni formal, informal, dan informal. Contoh jalur formal yakni TK dan Taman Penitipan Anak. Di Indonesia, pelaksanaan PAUD menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, yang mana keluarga berperan yang sangat krusial dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Media belajar adalah semua alat fisik yang dikembangkan dengan cara yang direncanakan sehingga mereka dapat mengkomunikasikan informasi serta membangun komunikasi dua arah. Sehingga ini dapat menyediakan sarana dalam pengimplementasian pembelajaran, mempromosikan siswa, dan memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan dan tujuan pembelajaran. Alat fisik yang dimaksud dapat dijalankan dalam bentuk media pembelajaran tradisional seperti papan tulis, diagram, foil, dan objek nyata.

Pentingnya pelestarian bahasa lokal tidak dapat dipisahkan dari peran penting dalam mempertahankan identitas budaya dan sejarah masyarakat. Bahasa Gorontalo adalah salah 1 bahasa daerah Indonesia dan mempertahankan keberadaannya di tengah globalisasi saat ini dan didominasi bahasa domestik dan asing. Anak-anak memperkenalkan kosakata Gorontalo karena merupakan langkah awal strategis untuk memastikan bahwa bahasa ini lahir dan tumbuh.

Minimnya minat belajar di kalangan siswa karena kurangnya penggunaan media yang menciptakan suasana belajar menarik dan menyenangkan. Salah 1 solusi adalah wordwall, sebuah platform digital yang menawarkan berbagai jenis kuis interaktif. Penggunaan aplikasi wordwall telah terbukti meningkatkan minat belajar bahasa arab di kalangan siswa kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Gorontalo.

Wordwall ialah media yang efektif dalam menunjang proses belajar` yang kreatif dan bervariasi (Putri, 2022). Platform digital ini menyediakan beragam fitur permainan edukatif, seperti kuis, permainan kartu acak, serta berbagai aktivitas interaktif lainnya. Media ini dapat digunakan untuk menyajikan konsep inti pembelajaran dalam bentuk teks yang dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar, diagram, atau objek nyata. Selain itu, tampilannya dirancang agar dapat terbaca dengan jelas oleh seluruh peserta didik, terlepas dari posisi atau jarak mereka di dalam kelas (Putri, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang diamati di TK Cendrawasih, Kec. Batudaa, Kab. Gorontalo berjumlah 12 anak murid di kelompok B dengan rentang usia 5 sampai 6 tahun. Sebagian murid yang kemampuan kosakatanya bahasa gorontalo masih perlu dikembangkan secara optimal. Karena mereka baru menguasai bahasa gorontalo tapi hanya bilangan pokok saja. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan terdapat permasalahan yang ada di TK yakni, Sebagian anak belum mampu dalam menyebutkan kosakata bahasa gorontalo, pembelajaran bahasa gorontalo kurang dilakukan di sekolah, metode pembelajaran bahasa gorontalo yang kurang variatif.

Berdasarkan data pengamatan yang didapatkan bahwa kemampuan mengenal kosakata bahasa gorontalo pada anak dalam pembelajaran di kelompok B Tk Cendrawasih Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo dikategorikan belum berkembang dengan optimal. Hal ini diduga karena kurangnya stimulasi perkembangan bahasa gorontalo pada anak.

Dari permasalahan yang terjadi dilapangan membuat peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan kosakata bahasa gorontalo anak kelompok B dengan menggunakan media wordwall yang nantinya dapat diharapkan bisa membantu

guru-guru dalam pengembangan kemampuan mengenal kosakata bahasa gorontalo pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Kajian dilakukan di TK Cendrawasih, yang berlokasi di Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Tujuan utama studi ini mengkaji sejauh mana dampak penggunaan website wordwall terhadap kemampuan anak dalam mengenal kosakata Bahasa Gorontalo. Kegiatan penelitian berlangsung selama tiga minggu, dengan proses pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sampel penelitian terdiri dari 12 anak yang tergabung dalam kelas B TK Cendrawasih. Desain eksperimen dengan pendekatan one-group pre-test dan post-test, Dimana pengukuran dilaksanakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Gorontalo pada anak usia 5 sampai 6 tahun. Berdasarkan hasil pre-test, mayoritas anak masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan hambatan utama dalam aspek pengucapan, p6bahan awalan, serta pengulangan kosakata.

Setelah itu, anak diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan platform wordwall selama dua minggu dengan frekuensi penggunaan 3 kali seminggu dalam waktu 30 menit per sesi. Platform wordwall ini memuat berbagai permainan edukatif interaktif dirancang untuk melatih anak dalam mengenal kosakata Bahasa Gorontalo secara menyenangkan dan menarik. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan secara signifikan. Mayoritas anak sudah mampu mengucapkan kosakata, menambahkan awalan, dan mengulang kosakata dengan baik dan sesuai. Anak terlihat lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan media wordwall.

Perbandingan hasil pre-test dan post-test ada` peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak dalam mengenali kosakata Bahasa Gorontalo. *Mean* skor

meningkat dari 57,75 (total skor 693) pada pre-test menjadi 90,83 (total skor 1.090) pada post-test. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan website wordwall berdampak positif terhadap perkembangan kosakata anak, terutama dalam meningkatkan daya ingat, minat belajar, dan motivasi mereka. Dengan demikian, media wordwall terbukti memberikan efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran kosakata Bahasa Gorontalo pada anak usia dini, khususnya kelompok B di TK Cendrawasih Kec. Batudaa, Kab. Gorontalo.

Deskripsi Hasil Pre-test

Skor pre-test diperoleh sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa sampel terkait peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Gorontalo. Hasil menunjukkan skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah 47, dengan *mean* nilai 57,75. Distribusi frekuensi data pre-test tertera pada tabel berikut:

Tabel 1 Daftar Distribusi Pre-test

Kelas Interval	Frekuensi
47-50	1
51-54	2
55-58	4
59-62	3
63-66	1
67-70	1
Total	12

Dalam tabel diatas, terdapat skor pre-test yang berbeda. Frekuensi skor tertinggi ada pada kelas interval 55-58 dengan frekuensi empat dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 47-50, 63-66, 67-70 dengan frekuensi 1.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Gorontalo pada anak berada pada kategori cukup, sehingga diperlukan suatu tindakan dirancang secara terprogram. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan media wordwall sebagai bentuk intervensi, yang kemudian dievaluasi kembali melalui tes pada akhir pelaksanaan tindakan.

Deskripsi Hasil Post-test

Skor post-test diperoleh setelah anak diberikan perlakuan berupa penggunaan media wordwall dalam pembelajaran kosakata Bahasa Gorontalo. Hasil menunjukkan skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah 75, dengan *mean* nilai mencapai 90,83. Distribusi frekuensi hasil post-test tertera pada tabel berikut:

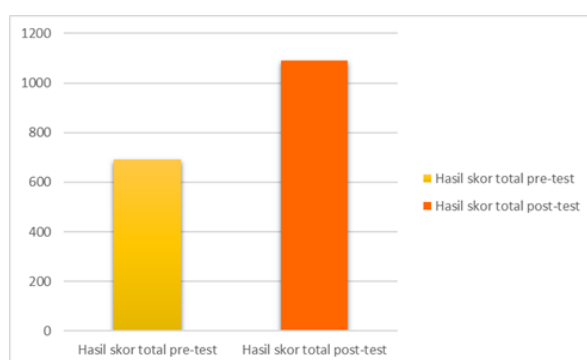
Tabel 2 Daftar Distribusi Post-test

Kelas Interval	Frekuensi
75-79	1
80-84	0
85-89	3
90-94	6
95-99	2
Total	12

Distribusi frekuensi hasil post-test yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan adanya pergeseran nilai, di mana skor tertinggi berada pada interval 95-99 dengan frekuensi 2 dan skor terendah pada interval 75-79 dengan frekuensi 1. Secara umum, hasil post-test menunjukkan peningkatan, dengan mayoritas peserta didik dengan kategori baik - sangat baik.

Analisis Hasil Pre-test dan Post-test Terhadap Kemampuan Anak Dalam Mengenal Kosakata Bahasa Gorontalo

Analisis hasil pre-test dan post-test mengenal kosakata Bahasa Gorontalo pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan adanya peningkatan *mean* skor, dari 57,75 pada saat pre-test menjadi 90,83 setelah perlakuan post-test. Diagram berikut menyajikan perbandingan skor antara kedua tahap penilaian tersebut:



Gambar 1 Diagram Perbandingan

Diagram tabel warna kuning adalah pre-test sedangkan tabel warna orange adalah post-test. Berdasarkan diagram diatas, peneliti dapat menggambarkan bagaimana kemampuan mengenal kosakata Bahasa Gorontalo anak meningkat dari skor pre-test (693) menuju post-test (1.090)

Tabel 3 Data Statistik Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Gorontalo

Statistik	Pre-test	Post-test
Mean	57.75	90.83
95% Confidence Interval (Lower)	54.21	87.10
95% Confidence Interval (Upper)	61.28	94.56
5% Trimmed Mean	57.83	91.42
Median	58.00	93.00
Variance	30.93	34.51
Standart Deviation	5.56	5.87
Minimum	47.00	75.00
Maximum	67.00	96.00
Range	20.00	21.00
Interquartile Range	8.25	6.50
Skewness	-0.258	-1.942
Kurtosis	-0.026	4.587
Std. Error of Skewness	0.637	0.637
Std. Error of Kurtosis	1.232	1.232

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, skor pre-test menunjukkan *mean* (mean) sebesar 57,75 yang mencerminkan kemampuan awal peserta sebelum diberikan perlakuan. Interval kepercayaan 95% untuk batas bawah adalah 54,21. Nilai median tercatat sebesar 58 dengan skor maksimum 67 dan minimum 47, menghasilkan rentang nilai (range) sebesar 20. Rentang interkuartil (IQR) mencapai 8,25. Skewness sebesar -0,258 menunjukkan bahwa distribusi data sedikit condong ke arah kanan, sementara kurtosis bernilai 0,026 yang mendekati nol mengindikasikan bahwa pola distribusi data mendekati distribusi normal.

Untuk skor post-test, *mean* meningkat menjadi 90,83, dengan interval kepercayaan 95% pada batas bawah sebesar 87,10. Median tercatat sebesar 93, nilai maksimum 96, dan minimum 75, dengan rentang nilai 21. Rentang kuartil sebesar 6,50. Nilai skewness sebesar -1,942 menunjukkan distribusi leptokurtic, yang berarti data terkonsentrasi pada nilai tinggi dengan puncak distribusi yang tajam.

Pembahasan

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media wordwall berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Gorontalo pada anak usia 5 - 6 tahun kelompok B TK

Cendrawasih. Hal ini bisa tampak dari hasil perbandingan nilai pre-test dengan skor total 693 sedangkan post-test 1.090 hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor hampir di seluruh indikator penilaian. Sebelum perlakuan, mayoritas anak masih berada pada kategori “Kurang” dan “Cukup”, dengan kemampuan terbatas dalam mengucapkan, menambahkan awalan, serta mengulang kosakata. Setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran menggunakan wordwall, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan belajar, menunjukkan fokus dan partisipasi yang lebih tinggi, serta lebih cepat dalam pengucapan, menambahkan awalan dan mengulang kosakata. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi digital memiliki potensi besar dalam membantu perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya dalam hal kosakata. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah memberikan perlakuan wordwall selama 8 kali treatment, terjadi peningkatan kemampuan yang cukup jelas. Nilai post-test menunjukkan adanya pergeseran kategori dari kurang dan cukup menuju kategori “Baik” dan bahkan “Sangat Baik” pada Mayoritas anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya menghafal kata, tetapi mulai memahami makna dan fungsi kosakata.

Wordwall menyajikan pembelajaran dalam bentuk visual yang menarik, interaktif, dan disertai dengan suara yang bisa mudah dipahami oleh anak. Kelebihan ini sesuai karakteristik perkembangan bahasa anak usia dini menurut teori Hurlock, yaitu anak usia 5-6 tahun mulai memiliki penguasaan kosakata yang lebih banyak, struktur kata yang lebih kompleks, dan kemampuan untuk bercerita dengan alur yang lebih logis. Mereka juga mulai memahami arti kata secara lebih tepat dan mampu menggunakan kata tanya dan perintah dengan baik. Anak-anak kelompok B di TK Cendrawasih tampak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengucapkan, menambahkan awalan, dan mengulang kosakata.

Kosakata merupakan bagian penting dalam mengajarkan bahasa kepada anak usia dini. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Harjono (Ardini kk., 2020) yang menyatakan bahwa kosakata adalah aspek utama dalam belajar bahasa asing yang harus dikuasai anak-anak saat mempelajarinya. Pendapat tersebut

menegaskan kembali bahwa tidak mungkin memiliki kemampuan berbahasa yang baik tanpa memahami kosakata.

Untuk kemampuan berbicara, anak-anak perlu memiliki banyak kata yang diketahui. Semakin banyak kata yang diketahui oleh anak, semakin lancar komunikasi mereka. Maka dari itu, guru harus memperbaiki cara dan pendekatan yang digunakan agar membantu anak-anak dalam mengembangkan kosakata yang lebih luas saat berbicara (Pontoh, et Al., 2024).

Penelitian oleh Djou dan Ntelo (2021) menunjukkan bahwa anak usia dini di wilayah Gorontalo memiliki kemampuan morfologis yang berkembang, termasuk penggunaan imbuhan dan duplikasi dalam bahasa gorontalo dan bahasa suwawa. Hal ini mengindikasikan bahwa pengenalan kosakata tidak hanya terbatas pada kata dasar, tetapi juga mencakup aspek struktur kata, yang penting untuk pemahaman bahasa yang lebih kompleks.

Selanjutnya penelitian oleh Hulukati, Rahim, dan Djafar (2017) menekankan pentingnya pengembangan kurikulum dan strategis pembelajaran bahasa gorontalo yang sesuai dengan perkembangan anak. Mereka menyarankan agar pembelajaran kosakata tidak dilakukan secara kaku, tetapi melalui kegiatan bermain, bercerita, bernyanyi, serta interaksi sosial yang kontekstual. Dengan demikian anak tidak hanya mengenal kosakata secara pasif, tetapi aktif menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari.

Perubahan paradigma menuju pembelajaran modern mengintegrasikan aplikasi digital seperti wordwall memberi peluang bagi guru yang berperan aktif sebagai fasilitator, mendorong keterlibatan langsung anak dalam proses belajar (Afriani et al., 2024)

Dengan demikian, temuan ini menguatkan media pembelajaran berbasis website wordwall dapat menjadi Solusi inovatif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia dini, khususnya dalam konteks pengenalan kosakata Bahasa Gorontalo. Dalam implementasinya, tentu tetap diperlukan pendampingan guru dan pengelolaan waktu yang seimbang agar media digital digunakan secara tepat guna dan tidak mengganggu aspek perkembangan lainnya.

KESIMPULAN

Dari temuan terkait pengaruh website word wall pada kemampuan mengenal kosakata bahasa gorontalo pada anak kelompok B di TK Cendrawasih, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo maka dapat disimpulkan bahwa penerapan website wordwall terbukti meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa gorontalo secara signifikan. Setelah diberikan perlakuan selama 3 minggu dengan menggunakan website wordwall, terjadi peningkatan *mean* nilai pre-test 57.75 ke nilai *mean* post-test 90.83. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih mampu mengucapkan kosakata, menambahkan awalan, dan mengulang kosakata dengan tepat dan sesuai. Maka, bisa disimpulkan penggunaan media wordwall berdampak signifikan positif pada peningkatan kemampuan mengenal kosakata bahasa gorontalo pada anak kelompok B di TK Cendrawasih. Media ini terbukti efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran interaktif dalam memperkaya kosakata anak.

REFERENSI

- Agustriana, N., & Wahyuni, D. (2025). Stimulasi Kemampuan Berbahasa melalui Kegiatan Edutainment “Word Wall” untuk Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 95-104.
- Ayu Andani. “Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Word Wall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur”. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66496/1/11170162000003_AYU%20ANDINI%20.pdf . Diakses pada 9 Januari 2025
- Ardini, P. P., & Jamin, N. S. (2022). Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) terhadap Kosakata Anak (Penelitian Eksperimen Pengenalan Bahasa Inggris di Kelompok B). *Student Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 85-98.
- Djou, D. N., Ntelu, A., & Baga, M. (2020). Bahasa Gorontalo dan Bahasa Suwawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1359-1367.

- Hasanah, U., & Gudnanto, G. (2023). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan, 17*(2), 73-84.
- Hulukati, W., Rahim, M., & Djafar, Y. (2017). Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Pada Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 12*(1), 81-88.
- Kadullah, N. F., Abdullah, A., & Mooduto, D. (2023). The Effect of Word Wall Application on the Interest in Learning Arabic Language of Students in Class VIII MTS. N 3 Kab. Gorontalo. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2*(1), 89-101.
- Mardianti, W. A., & Saridewi, S. (2024). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(2), 18872-18882.
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris melalui media audio visual (animasi) pada paud. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3*(2), 133-140.
- Meriani, F. (2024). *Pengaruh Media Wordwall Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Air Haji Pesisir Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan).
- Mawaddah. "Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Qalbi Sigli". <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/35366/> . Diakses pada 9 Januari 2025
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai, 3*(1).
- Suhartinah, S., & Budiarti, E. (2024). Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Perkembangan Bahasa dan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 7*(2), 825-834.
- Pontoh, V., Arifin, I. N., & Laiya, S. W. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Kelompok B. *Student Journal of Early Childhood Education, 4*(2), 177-189.